



**INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Tuesday 3 November 2009 (morning)  
Mardi 3 novembre 2009 (matin)  
Martes 3 de noviembre de 2009 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'Épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

## TEKS A

**Lauk Ikan Asin**  
**Eva Waty Agung****DETAIL BUKU**

Harga : Rp 25.000  
Ukuran : 17 x 21 cm  
Tebal : 40 halaman  
Terbit : Mei 2007

- 5 Siapa yang tak kenal ikan asin? Ikan asin sangat populer di Indonesia. Pemerintah Indonesia sendiri telah menetapkan ikan asin sebagai salah satu dari sembilan kebutuhan bahan pokok masyarakat. Ikan asin tidak hanya digemari oleh masyarakat ekonomi kelas bawah, tetapi juga oleh golongan masyarakat kelas atas. Ikan asin tidak hanya populer di Indonesia, tetapi juga di negara-negara Asia Tenggara lainnya dan
- 10 negara-negara maju yang penduduknya mengonsumsi nasi. Ikan asin memiliki cita rasa, aroma, dan tekstur yang sangat khas, apalagi setelah digoreng. Sulit mencari bahan pangan yang setara dengan ikan asin. Di seluruh Indonesia, ikan asin begitu populer sebagai lauk pauk yang lezat dan ternyata tidak hanya disantap sebagai pelengkap sayur asem atau nasi timbel, ikan asin dapat diolah menjadi aneka hidangan.
- 15 Buku ini memuat lebih dari 30 resep hidangan hasil olah ikan asin, pemenggalan dari buku Seri Cita Rasa Indonesia, Olahan Ikan Asin, karya Eva Waty Agung yang mengulas cara mengolah ikan asin sehingga menjadi hidangan lezat yang bervariasi.

**ISBN : 979-22-2862-4; 21007104**

**Kategori:**

**Buku Masak / Cita Rasa Tertentu / Indonesia**

*<http://www.gramediaishop.com/book/detail/9792228624> (2007)*

**TEKS B**

**Buang Sampah di Jalan**



**SURAT PEMBACA**

28/12/2007

Dulu orang tua sering berkata: “Buanglah sampah di tong sampah” atau “Jangan buang sampah sembarangan”. Tapi nampaknya pesan tersebut sangat sulit dilakukan. Buang saja sampah ke jalanan, lebih mudah.

5 Kemarin siang, ketika melintasi jalan layang dekat Gedung WTC Sudirman, saya menyaksikan orang di dalam Kijang Innova membuang botol air mineral ke jalanan, busyettt! Siang ini, ketika melintas di depan Sarinah Thamrin, saya melihat perempuan yang duduk di belakang sopir membuka sedikit kaca jendela mobil mewahnya dan membuang tisu ke jalanan.

10 Hari-hari sebelumnya, saya melihat orang dewasa laki, perempuan, anak-anak dari dalam mobil mewahnya membuang bungkus kertas, plastik, puntung rokok, tisu, kulit pisang, kulit kacang, dan lain-lain ke jalanan.

Saya yakin orang-orang yang berkendara tersebut bukan orang sembarangan. Hanya orang berduit yang mampu membeli Mercy, Alphard, CRV, Innova atau lainnya. Rasanya mereka pun berpendidikan baik, sangat mengerti di mana tempat sampah seharusnya.

15 Menurut teman saya, hal tersebut terjadi karena negeri ini tidak memiliki sanksi yang tegas. Bukunya jika kita berada di Singapura atau negara lain, kita mau kok tertib. Apakah kita harus menunggu hukum dan sanksi yang keras?

Harusnya kita tegaskan kepada diri kita, keluarga dan kenalan kita untuk tidak membuang sampah ke jalanan. Sediakan tempat sampah di mobil atau simpan hingga tempat tujuan baru dibuang. Ini berlaku juga bagi pengendara motor/pejalan kaki.

20 Harusnya kita bisa mulai saat ini juga, sebelum tenggelam dalam sampah.

Mala Hasan

*<http://www.kompas.com/sp/index.cfm?id=1&item=61810> (2007)*

TEKS C

**Dian Sastro: STA itu Menghidupi Hidup**



**PUNCAK, BOGOR** – Setelah membaca salah satu puisi karya Sutan Takdir Alisjahbana (STA) berjudul *Aku dan Tuhanku* di Desa Tugu, Puncak, Bogor, Selasa (12/2), aktris Dian Sastrowardoyo tak kuasa menutupi rasa bahagianya. Ia merasa mendapatkan kesempatan membaca dan memahami beberapa karya sastra pujangga yang sedang  
5 diperingati hari kelahirannya, 12 Februari 1908 itu.

Dian Sastro, demikian nama aktris kelahiran Jakarta 16 Maret 1982 itu, dikenal luas setelah membintangi film berjudul *Ada Apa dengan Cinta?* (2002). Ia mulai ‘sering’ tampil sebagai pembaca puisi setelah dalam film itu ia membacakan sepotong puisi karya Raka Prijanto.

10 “STA itu ternyata berpikir modern banget dan kontemporer. Pertanyaannya adalah, ada nggak ya generasi gue yang masih berkesempatan baca karya-karya beliau,” ujar Dian tentang tokoh yang sumbangan terbesarnya bagi dunia ialah memodernkan bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional negara modern yang baru merdeka namun  
15 oleh anak sekolah bahkan lulusan perguruan tinggi umumnya hanya dikenal sebagai tokoh Pujangga Baru dan pengarang novel *Layar Terkembang* itu.

Hal lain yang menarik tentang STA bagi Dian ialah, ternyata STA adalah orang yang religius. “Menjalani hidup sepenuhnya dengan berkarya, itulah cara dia mensyukuri karunia Allah SWT. Bayangin, dia sayang sama Allah dengan cara menghidupi hidup ini,”  
20 ujar aktris dengan segudang kegiatan dan kini menjadi assiten dosen untuk mata kuliah Epistemologi di Fakultas Filsafat Universitas Indonesia.

Sayangnya, Dian mengaku dirinya tak bisa menulis puisi, apalagi secanggih STA. “Kalau nulis puisi gue agak tolol. Paling waktu SD, soalnya ada tetangga yang ganteng, he he he,” tutup Dian.

[http://www.kompas.com/entertainment/read.php?cnt=.xml.  
2008.02.12.19483932&mn=104&channel=10&idx=104](http://www.kompas.com/entertainment/read.php?cnt=.xml.2008.02.12.19483932&mn=104&channel=10&idx=104)

## TEKS D

## Manfaat Berolahraga

**MY DREAMS**

**semua impian, harapan dan cita-cita dapat dicapai ketika kita bisa memaksimalkan kemampuan kita dan percaya pada diri sendiri.**

*Jumat, Januari 25, 2008*

Setiap orang pasti sangat senang dengan yang namanya berolahraga. Tapi walaupun kelihatan mudah berolahraga, sebenarnya sangat sulit melaksanakannya. Banyak sekali alasan-alasan yang ada. Sering kita sibuk, tidak ada waktu, harus belajar, tidur, malas dan masih banyak lagi alasannya. Kadang-kadang kita tidak bisa berbuat apa-apa lagi, apalagi tak enak kalau dipaksa. Yang bisa buat kita berolahraga adalah kesadaran pada diri kita masing-masing, akan pentingnya berolahraga. Selain agar badan tetap sehat dan *fit*, olahraga pun dapat menghilangkan *stress*. Katanya pula, dengan berolahraga kita dapat menghindari pikiran-pikiran yang tidak baik.

Seharusnya kita berolahraga minimal 3 kali seminggu dan setiap kali berolahraga 20–30 menit. Mari kita rutinkan berolahraga. Biarpun hanya lari-lari sambil menggerak-gerakkan tangan. Olahraga yang paling murah dan tidak memakan biaya. Contohnya adalah seorang mahasiswa yang kuliah pagi-pagi dengan berjalan kaki tanpa menggunakan kendaraan, dan itu sudah dilakukan kurang lebih 1,5 tahun. Dan itu adalah hal yang menyenangkan buat dia. Selain sehat, enak juga berjalan kaki sambil menghirup udara segar di pagi hari. Waaah betapa nikmatnya bisa menghirup udara segar dan gratis lagi. Berolahraga bukanlah sesuatu yang sulit, tapi yang sulit adalah melawan rasa malas yang ada pada diri kita. *So, Do It Now...*

Penulis: henry07 di 10:25:00

Label: Olah Raga

<http://henrylinux.blogspot.com/2008/01/manfaat-berolahraga.html> (2008)